

Pendidikan Karakter, Kreativitas, dan Kewirausahaan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria Bekasi

Syifa Hasanah¹, Yasmin Salma Khairurrizqi², Nur Ila Apiyah³, Dede Sulaeman^{4*}

^{1,4} Ilmu Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

^{2,3} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:dede@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 07-05-2025 | Direvisi: 08-05-2025 | Disetujui: 11-0-2025

Abstract

This community service activity aims to improve the skills, creativity, character, and independence of children at the Medan Satria Bekasi Muhammadiyah Orphanage through educational approaches, skills training, and entrepreneurship development. The program is implemented over five weeks and includes various activities, such as public speaking training, Islamic and Muhammadiyah (AIK) learning, self-defense training, handicraft making, and product photography seminars for MSMEs in the surrounding area. The implementation method uses a participatory approach through observation, mentoring, training, and hands-on practice. The results indicate an increase in the children's confidence in public speaking, increased creativity through handicraft activities, and a growing understanding of spiritual values and discipline. Furthermore, the product photography training benefits MSMEs in improving the quality of product promotions through digital media. This activity also strengthens social ties between universities, the orphanage, and the surrounding community, creating an educational and productive environment. Thus, this community service program can make a positive contribution to the development of creative, independent, and character-based human resources.

Keywords: Character education, creativity, entrepreneurship

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, karakter, dan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria Bekasi melalui pendekatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penguatan kewirausahaan. Program dilaksanakan selama lima minggu dengan berbagai kegiatan, seperti pelatihan public speaking, pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK), pelatihan bela diri, pembuatan kerajinan tangan, serta seminar fotografi produk bagi pelaku UMKM di lingkungan sekitar panti. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, pendampingan, pelatihan, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri anak-anak dalam berbicara di depan umum, meningkatnya kreativitas melalui kegiatan kerajinan tangan, serta tumbuhnya pemahaman nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan. Selain itu, pelatihan fotografi produk memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas promosi produk melalui media digital. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara perguruan tinggi, panti asuhan, dan masyarakat sekitar dalam menciptakan lingkungan yang edukatif dan produktif. Dengan demikian, program pengabdian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, mandiri, dan berkarakter.

Kata kunci: Pendidikan karakter, kreativitas, kewirausahaan

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memiliki peranan penting dalam memberikan perlindungan, pendidikan, dan pembinaan kepada anak-anak yang kehilangan orang tua ataupun berasal dari keluarga kurang mampu. Selain memenuhi kebutuhan dasar, panti asuhan juga bertanggung jawab membentuk karakter, keterampilan, dan kemandirian anak agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Menurut Syafitri (2022), panti asuhan tidak

hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan sosial yang berperan dalam membentuk kepribadian dan keterampilan hidup anak-anak asuh.

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah yang berlokasi di Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat, merupakan salah satu lembaga sosial yang aktif membina anak-anak yatim piatu dan kurang mampu. Wilayah Medan Satria sendiri merupakan kawasan yang berkembang pesat dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi. Namun demikian, perkembangan wilayah tersebut masih diiringi dengan berbagai tantangan sosial, terutama terkait pemerataan akses pendidikan dan pengembangan keterampilan anak-anak dari keluarga prasejahtera. Kondisi tersebut menjadikan keberadaan panti asuhan sebagai lembaga pembinaan sosial sangat dibutuhkan dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tingkat toddler hingga sekolah menengah kejuruan. Potensi kreativitas dan semangat belajar yang dimiliki anak-anak menjadi modal penting dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Menurut Pertiwi (2018), setiap komunitas memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui pelatihan, pendampingan, dan dukungan eksternal yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat diarahkan untuk membantu mengembangkan potensi tersebut melalui pendekatan edukatif, kreatif, dan religius.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam pembinaan anak-anak panti. Pendidikan yang berbasis nilai spiritual dapat membentuk moralitas, kedisiplinan, dan kepribadian yang baik. Nurul et al. (2023) menjelaskan bahwa pendidikan berbasis agama berperan dalam membangun akhlak, pengendalian diri, serta meningkatkan kualitas spiritual peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan), pelatihan membaca Al-Qur'an, tajwid, serta pembinaan akhlak menjadi bagian penting dalam kegiatan pengabdian.

Selain pendidikan karakter, pengembangan keterampilan juga diperlukan sebagai bekal masa depan anak-anak. Yuliana (2022) menyebutkan bahwa kegiatan keterampilan tangan mampu meningkatkan kreativitas, ketelitian, dan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan kerajinan tangan seperti pembuatan gelang, cincin, dan aksesoris dari manik-manik dapat melatih kreativitas sekaligus memberikan pengalaman produktif kepada anak-anak. Tidak hanya itu, keterampilan tersebut juga berpotensi menjadi peluang usaha di masa depan.

Pelatihan public speaking juga menjadi bagian penting dalam pengembangan kapasitas anak-anak panti. Widodo (2019) menjelaskan bahwa kemampuan berbicara di depan umum dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi interpersonal. Oleh sebab itu, pelatihan public speaking diberikan agar anak-anak mampu menyampaikan ide dan pendapat secara baik dan percaya diri.

Di sisi lain, kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan pemberdayaan UMKM di lingkungan sekitar panti melalui pelatihan fotografi produk dan pemasaran digital. Rahman (2021) menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis digital dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan daya saing produk melalui promosi yang menarik dan efektif. Dengan adanya pelatihan tersebut, masyarakat dapat memahami teknik pemasaran sederhana menggunakan smartphone dan media sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, karakter, dan kemandirian anak-anak panti serta mendukung pengembangan UMKM masyarakat sekitar melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama lima minggu di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria dan lingkungan RW 07 Medan Satria, Kota Bekasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, pelatihan, pendampingan, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun sebagai berikut:

- Observasi dan Identifikasi Kebutuhan
- Perencanaan Program Kerja
- Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan
- Praktik dan Implementasi Kegiatan
- Evaluasi dan Refleksi Program
- Penutupan dan Tindak Lanjut

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pelatihan public speaking bagi anak-anak panti.
2. Pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik.
3. Pembelajaran AIK, tajwid, dan makhorijul huruf.
4. Pelatihan dasar bela diri.
5. Kegiatan lomba dan permainan edukatif.
6. Seminar fotografi produk bagi pelaku UMKM.
7. Pendampingan promosi produk UMKM melalui media digital.
8. Bazar dan kegiatan pohon harapan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi anak-anak panti.

Metode evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, dokumentasi kegiatan, diskusi bersama pengelola panti, serta penilaian terhadap hasil praktik peserta selama program berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan, karakter, dan kreativitas anak-anak panti. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik berkat dukungan pengelola panti, partisipasi aktif anak-anak, serta keterlibatan masyarakat sekitar.

1. Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Pelatihan Public Speaking

Pelatihan public speaking menjadi salah satu kegiatan yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kepercayaan diri anak-anak panti. Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih merasa malu dan kurang percaya diri saat berbicara di depan teman-temannya. Namun setelah diberikan materi dan praktik secara langsung, anak-anak mulai mampu menyampaikan pendapat dan berbicara dengan lebih baik.



Foto 1. Pelatihan Public Speaking

Kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi interpersonal, keberanian tampil di depan umum, serta kemampuan menyusun kalimat secara terstruktur. Anak-anak terlihat lebih aktif dalam sesi diskusi dan mampu menunjukkan ekspresi diri yang lebih positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Widodo (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan public speaking mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi sosial anak.

2. Pengembangan Kreativitas melalui Kerajinan Tangan

Kegiatan pembuatan kerajinan tangan berupa gelang, cincin, gantungan handphone, dan bando dari manik-manik memberikan pengalaman kreatif yang menyenangkan bagi anak-anak panti. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembuatan kerajinan karena mereka dapat mengekspresikan kreativitas melalui pemilihan warna dan desain.



Foto 2. Pengembangan Kreativitas Kerajinan Tangan

Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga melatih kesabaran, ketelitian, dan keterampilan motorik halus. Hasil kerajinan yang dibuat menunjukkan bahwa anak-anak memiliki potensi besar dalam bidang seni dan kreativitas. Beberapa hasil karya bahkan memiliki nilai estetika yang baik dan berpotensi dikembangkan menjadi produk sederhana bernilai ekonomi.

Menurut Yuliana (2022), kegiatan keterampilan tangan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta membentuk rasa percaya diri terhadap hasil karya sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media pengembangan potensi diri anak-anak.

3. Penguatan Karakter dan Spiritual Anak

Program pembelajaran AIK, tajwid, makhorijul huruf, serta praktik ibadah menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter anak-anak panti. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai tata cara wudhu yang benar, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, dan pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan spiritual ini memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan perilaku anak-anak. Mereka menjadi lebih tertib, sopan, dan aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, pembelajaran agama juga membantu membangun suasana religius di lingkungan panti asuhan.



Foto 3. Kegiatan Penguatan Karakter dan Spiritual

Nurul et al. (2023) menjelaskan bahwa pendidikan berbasis agama memiliki peran penting dalam membangun moralitas, pengendalian diri, dan akhlak mulia pada anak-anak. Oleh karena itu, pembinaan spiritual menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas.

4. Pelatihan Bela Diri untuk Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri

Pelatihan bela diri dasar dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan fisik sekaligus melatih disiplin dan keberanian anak-anak. Dalam kegiatan ini, peserta dikenalkan dengan gerakan dasar perlindungan diri dan latihan konsentrasi.



Foto 4. Pelatihan Beladiri

Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan karena metode pelatihan dilakukan secara interaktif dan menyenangkan. Selain meningkatkan kebugaran tubuh, latihan bela diri juga membantu anak-anak membangun mental yang kuat dan rasa percaya diri.

Menurut Siregar (2020), pelatihan bela diri memiliki manfaat dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian emosi. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

5. Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Fotografi Produk

Kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan pelaku UMKM di lingkungan RW 07 Medan Satria melalui seminar fotografi produk dan pemasaran digital. Peserta diberikan pelatihan mengenai teknik pengambilan gambar produk menggunakan smartphone, pengaturan pencahayaan, serta penggunaan photo box sederhana.



Foto 5. Pelatihan Foto Produk

Pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM karena mereka mampu menghasilkan foto produk yang lebih menarik untuk dipromosikan melalui media sosial. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya branding dan pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing usaha.

Rahman (2021) menyebutkan bahwa pelatihan pemasaran digital dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas promosi dan memperluas jangkauan pasar. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami strategi sederhana dalam memasarkan produk secara efektif di era digital.

6. Penguatan Hubungan Sosial dan Kebersamaan

Kegiatan lomba 17 Agustus, bazar, dan pohon harapan menjadi media untuk mempererat hubungan sosial antara anak-anak panti, pengelola, dan tim pelaksana kegiatan. Anak-anak terlihat lebih bahagia dan antusias mengikuti berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan rekreatif.



Foto 6. Kegiatan Lomba 17 an

Kegiatan pohon harapan memberikan ruang bagi anak-anak untuk menuliskan cita-cita dan impian mereka di masa depan. Hal ini menjadi bentuk motivasi psikologis yang membantu meningkatkan optimisme dan semangat belajar anak-anak panti.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang positif, meningkatkan keterampilan peserta, serta memperkuat nilai-nilai karakter, kreativitas, dan kemandirian.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria Bekasi berhasil memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan, kreativitas, karakter, dan kepercayaan diri anak-anak panti. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti pelatihan public speaking, pembelajaran AIK, pelatihan bela diri, pembuatan kerajinan tangan, hingga bazar dan kegiatan pohon harapan, mampu meningkatkan partisipasi aktif serta kemampuan sosial anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak panti, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui pelatihan fotografi produk dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM. Program ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga sosial, dan masyarakat dapat menjadi sarana pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya kegiatan berkelanjutan, diharapkan anak-anak panti mampu tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Medan Satria Bekasi yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan

pengabdian masyarakat. Terima kasih juga diberikan kepada seluruh anak-anak panti yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dengan penuh semangat dan antusiasme.

Penghargaan dan apresiasi turut disampaikan kepada masyarakat Medan Satria, para pelaku UMKM, serta semua pihak yang telah membantu kelancaran program ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan, kreativitas, dan pemberdayaan sosial masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, T. (2022). Pengembangan Keterampilan Vokasional di Panti Asuhan: Tantangan dan Peluang. Jakarta: PT Gramedia.
- Prasetyo, A. (2020). Pembangunan Infrastruktur dan Dampaknya terhadap Perekonomian di Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. *Jurnal Perencanaan dan Pembangunan Wilayah*, 5(2), 75-85.
- Rahmawati, E. (2021). Pendidikan Karakter di Indonesia: Pendekatan Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohman, A. (2023). Peran Panti Asuhan dalam Membangun Karakter Anak: Studi Kasus Panti Asuhan di Jawa Barat. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, R. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dan Keterampilan di Lembaga Sosial. Malang: UMM Press.
- Setyowati, N. (2021). Keterampilan Abad 21: Persiapan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Masa Depan. Surabaya: Unair Press.
- Suyadi, D. (2020). Pendidikan Karakter di Era Digital. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafitri, M. (2022). Manajemen Panti Asuhan: Teori dan Praktik di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. (2023). Pendidikan Akhlak Mulia: Perspektif Islam dalam Pembinaan Anak. Bogor: IPB Press.
- Hidayat, T. (2022). Pengembangan Keterampilan Vokasional di Panti Asuhan: Tantangan dan Peluang. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahyudi, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kreatif terhadap Keterampilan Sosial Anak. Yogyakarta: LKiS..
- Pratiwi, R. (2023). Manfaat Kegiatan Kreatif untuk Kesejahteraan Emosional Anak-Anak. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 12(2), 112-126.
- Sari, D. (2023). Kerajinan Tangan sebagai Media Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 11(4), 134-145.
- Yuliana, E. (2022). Kerajinan Tangan sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kreativitas*, 9(4), 123-135.